

BAB VI

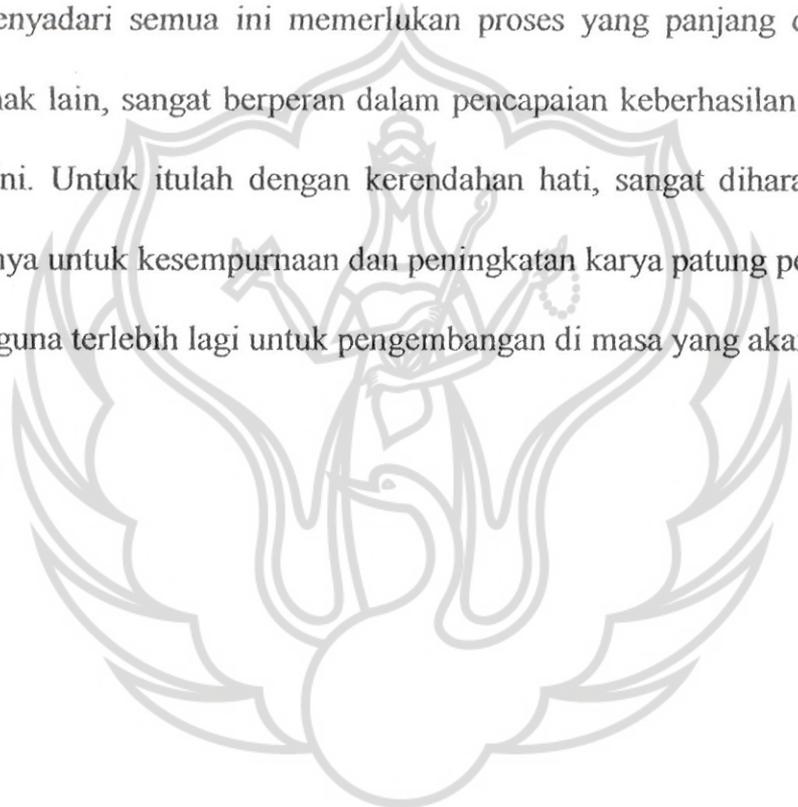
PENUTUP

Sebagai akhir dari keseluruhan rangkaian dari penulisan ini, yang pada intinya mengangkat tema kemuliaan Dewa Wisnu dalam berinkarnasi (Awatara) ke dalam seni patung, semua ini merupakan sesuatu memiliki nilai teramat bagi penulis. Awatara Wisnu sebagai subjek dalam penciptaan karya seni patung, tidak bisa dilepaskan dari peran serta masyarakat Hindu yang begitu besar dan kental, dalam pelaksanaan suatu upacara keagamaan di mana patung atau arca merupakan sarana untuk membayangkan atau mendekati diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa). Dalam hal ini patung atau arca diyakini bisa membantu untuk membayangkan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan bagi umatnya yang belum mampu untuk membayangkan-Nya dalam sembahyang.

Berdasarkan atas pengalaman dan pengamatan terhadap patung atau arca dewa-dewa serta fungsinya saat upacara, mulai jarang ditemuinya patung-patung kemuliaan penjelmaan Wisnu. Telah memberikan dorongan, semangat dalam menciptakan karya seni khususnya seni patung, yang sesuai dengan persepsi dan keinginan penulis, namun juga tidak terikat dengan aturan-aturan yang telah ada atau pakem. Dalam mewujudkan Awatara Wisnu ke dalam

bentuk tiga dimensional (patung) bukan lagi seperti bentuk aslinya, di sini lebih mengutamakan pengungkapan rasa serta merespon bahan yang telah ada. Sehingga melahirkan bentuk-bentuk yang baru.

Tentu pula semua yang telah dilakukan ini masih jauh dari apa yang diharapkan untuk menjadikan sebuah karya yang memiliki nilai tinggi. Penulis sendiri menyadari semua ini memerlukan proses yang panjang dan campur tangan pihak lain, sangat berperan dalam pencapaian keberhasilan dari proses berkarya ini. Untuk itulah dengan kerendahan hati, sangat diharapkan saran dan kritiknya untuk kesempurnaan dan peningkatan karya patung penulis, yang sangat berguna terlebih lagi untuk pengembangan di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, Ki Hajar. *Bagian Pertama Pendidikan*, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, Yogyakarta, 1962.
- Djelantik, A. A.M. , *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI), bekerjasama dengan kubuku, Bandung, 2001.
- Maulana, Ratnaesih. *Ikonomografi Hindu*. Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta, 1997.
- Nala. I Gusti Ngurah. , Ik Adian Wiratnaja. *Murdha Agama Hindu*, , Cet 2, Upada Sastra, Denpasar, 1995.
- Poerwadarminta. W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- Purwita, Ida Bagus. *Arca Pendekatan Filosofis*, Warta Hindu Dharma, Purnama Kedasa. Sk 1919, Painting Exhibition At 15.361, Denpasar, April 1997.
- Sagimun M.D, *Nyoman Tjokot Hasil Karya dan Pengabdiannya*, Dep.P dan K,Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Dokumentasi Sejarah Nasional, 1982/1983.

Sanjaya. Gede Oka, *Agni Purana*, Paramita, Surabaya, 2001

Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar*, Suku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.

Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1979

Sugriwa, I Gusti Bagus. *Dasar Dasar Kesenian Bali*, Budaya, 6/VI, Juli 1957

Titib, I Made. *Teologi Dan Simbol-Simbol dalam Agama Hindu*. Sekolah Tinggi Agama Hindu, Denpasar, 2000

Van Hoeve, W. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ictiar Baru, Balai Pustaka, Jakarta, 1990

